

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan secara garis besar, bahwa tidak semua lahan di wilayah studi sesuai untuk permukiman. Bahkan banyak kawasan yang peruntukannya tidak sesuai untuk permukiman. Kesesuaian lahan permukiman di Kecamatan Tebo Tengah ditentukan berdasarkan empat analisis yaitu kesesuaian fisik, bencana alam, aksesibilitas dan prasarana lingkungan, dan pelayanan sarana serta dengan mempertimbangkan kawasan lindung, hasilnya ialah lahan yang sesuai untuk potensi pengembangan kawasan permukiman. Hasil analisis potensi pengembangan kawasan permukiman di Kecamatan Tebo Tengah dengan tingkat sesuai seluas 10.289,35 Ha atau 22,56% dari luas kecamatan. Lahan permukiman tersebut Sesuai untuk permukiman dikarenakan didukung oleh faktor fisik, tingkat bencana alam sangat aman, dan sudah terlayani oleh prasarana dan sarana.

Sedangkan untuk kategori Tidak Sesuai ialah seluas 35.312,65 Ha atau 77,54% dari luas kecamatan. Banyaknya lahan yang tidak sesuai untuk permukiman dikarenakan berada pada kawasan tidak aman bencana, jarak yang jauh dari jangkauan pelayanan prasarana maupun sarana serta masih termasuk kedalam kawasan lindung.

5.2. Rekomendasi

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi yang dapat diberikan pada potensi pengembangan kawasan permukiman di Kecamatan Tebo Tengah ini ialah agar pengembangan kawasan permukiman tersebut dilakukan berdasarkan kriteria yang ada supaya didapat lahan yang cocok untuk dijadikan sebagai permukiman dilihat dari segi fisik, bencana alam, prasarana, dan sarana nya. Serta memperhatikan kawasan lindung agar tidak terbentur dengan kebijakan yang sudah ada sehingga dapat direkomendasikan menjadi strategi untuk pemerintah dalam menentukan lahan untuk pengembangan kawasan permukiman.

Daftar Pustaka

- Aristin, Nevy Farista. 2015. "Analisis Fungsi Kawasan Budidaya di Kabupaten Bondowoso." Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin.
- Badan Geologi. 2017. Peta Geologi Yang Telah Disederhanakan. Jambi
- Badan Informasi Geospasial. 2017. Peta RBI Skala 1 : 50.000. Tebo
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. 2017. Data Curah Hujan Kabupaten Tebo. Jambi
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tebo. 2021. "Kecamatan Tebo Tengah Dalam Angka Tahun 2021". Tebo
- Budiharjo, Eko. 1992. Sejumlah Masalah Permukiman Kota. Bandung.
- Gistut. 1994. Sistem Informasi Geografis. Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, Ihsan Rizaldi. 2018. "Studi Pelayanan Fasilitas Sosial Guna Menunjang Fungsi Pusat Pelayanan Kabupaten Bandung Barat". Universitas Pasundan. Bandung
- Haryani. 2018. "Perencanaan Tapak Perumahan". Bung Hatta Unveresity Press. Padang
- Inarisk BNPB. 2022. Peta Bencana Banjir Kecamatan Tebo Tengah
- Inarisk BNPB. 2022. Peta Bencana Longsor Kecamatan Tebo Tengah
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan. 2022. Peta Sebaran Sekolah Kecamatan Tebo Tengah. Jakarta
- PDAM Tirta Muaro. 2021. Data SR dan Peta Jaringan Distribusi PDAM Kecamatan Tebo Tengah. Tebo
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 41 Tahun 2007 Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budidaya
- PLN Kabupaten Tebo. 2021. Peta Jaringan Listrik. Tebo
- Prahasta, Eddy. 2009. Sistem Informasi Geografis Konsep Konsep Dasar. Bandung
- Ritung, S. Wahyunto. Agus, F. Hidayat, H. 2007. "Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arahana Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat". Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- RTRW Kabupaten Tebo Tahun 2013 - 2033
- Saputra, Agung. 2020. "Evaluasi Kesesuaian Lahan Permukiman di Kecamatan Pariaman Selatan". Universitas Bung Hatta. Padang
- Siagian, Togi Pardo. 2015. "Evaluasi Kriteria Kesesuaian Lahan Permukiman Dengan Analitycal Hierarchy Process". Universitas Diponegoro. Semarang
- SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan

- Sumaatmadja, Nursid. 1988. Studi Geografi : “Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan”.
Bandung
- Sutikno. 1982. Peranan Geomorfologi dalam Aspek-Aspek Keteknikan. Universitas
Gadjah Mada. Yogyakarta
- Taufiqurrahman. 2015. Evaluasi Kesesuaian Lahan Permukiman di Pesisir Kota
Pekalongan. Universitas Diponegoro. Semarang
- Undang – Undang No. 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman